

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi atau bisa disebut juga dengan *Information Technology (IT)* sudah semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Teknologi informasi sendiri bukan lagi menjadi hal yang awam lagi, tetapi telah menjadi suatu kebutuhan setiap orang [1]. Karena itu, dengan dimanfaatkannya teknologi informasi, maka perlu diperhatikan tata kelola TI (*IT Governance*). Tata kelola TI sendiri mencakup beberapa aspek misal seperti kepemimpinan, struktur, serta proses organisasi yang dapat memastikan bahwa teknologi informasi dimanfaatkan dengan seoptimal mungkin [2]. Tata kelola TI yang baik dan efektif akan membantu memastikan bahwa teknologi informasi mendukung dan mengelola risiko dan peluang terkait teknologi informasi dengan tepat [3].

Kerangka Kerja COBIT 5 atau kata lainnya *Control Objectives for Information and Related Technologies* memberikan sebuah pendekatan praktik yang baik untuk mengatasi adanya kesenjangan pada masalah teknis teknologi informasi. Fokus utama dari COBIT 5 adalah kembangkan kebijakan dan praktik yang jelas dalam memfasilitasi keamanan dan kontrol internal teknologi informasi dalam mendapatkan pengakuan dari organisasi komersial, pemerintah, dan juga profesional. COBIT membedakan dirinya sebagai kerangka tata kelola TI yang diakui dan audit sistem TI akuntansi. COBIT lebih fokus kepada kontrol dan lebih sedikit pada eksekusi dan dikontekstual dalam sebuah tata kelola TI [3].

COBIT 5 dapat membantu organisasi dari semua ukuran dengan menuai manfaat seperti meningkatkan dan memelihara informasi berkualitas tinggi untuk mendukung keputusan bisnis, menggunakan teknologi informasi secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis, dan memastikan bahwa risiko TI dikelola secara efektif [19]. Salah satu area yang menjadi fokus dari COBIT 5 dalam tata kelola TI adalah manajemen kepatuhan, yang penting untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku untuk menghindari sebuah sanksi [5]. Maka dari

itu COBIT 5 menyediakan kerangka kerja untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan tata kelola dan manajemen TI perusahaan mereka. Berdasarkan lima prinsip utama untuk mencapai tujuan ini, COBIT 5 memungkinkan perusahaan untuk membangun kerangka tata kelola dan manajemen yang efektif, yang mengoptimalkan investasi dan penggunaan TI untuk kepentingan pemangku kepentingan [5].

Pusat Kesehatan Masyarakat atau lebih dikenal dengan Puskesmas merupakan tempat penyedia pelayanan kesehatan yang telah menerapkan teknologi informasi di dalamnya sebagai salah satu untuk dapat mencapai tujuan dari visi dan misi Puskesmas. Dalam membantu kegiatan yang ada pada Puskesmas, peran dari teknologi informasi sendiri sangatlah penting, sehingga dapat meringankan kegiatan, terutama untuk pencapaian kualitas pelayanan di Puskesmas [6]. Pemanfaatan teknologi informasi misal mesin nomor antrean dan perangkat komputer untuk *men-support* proses pelayanan pada bagian administrasi Puskesmas sudah diterapkan di beberapa Puskesmas sudah kurang lebih 10 tahun. Penggunaan teknologi informasi tersebut bertujuan untuk membantu beberapa Puskesmas sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan di bagian administrasi. Dan teknologi informasi ini membantu untuk beberapa Puskesmas yang memang kurang dalam segi sumber daya manusia (SDM) terutama yang ada pada daerah terpencil [6].

Dalam mengukur tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi di Puskesmas Kutabumi, dilakukanlah evaluasi menggunakan *framework* COBIT yang dikhususkan pada sebuah *Sub-Domain* DSS01, DSS03, DSS05, DSS06. Digunakannya COBIT 5 sebagai pedoman penilaian dikarenakan COBIT adalah *collection* dari *best practice* yang kemudian dipertimbangkan agar dapat memberikan solusi masalah dan kekurangan yang ada dalam Puskesmas.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dihasilkan dari latar belakang di atas, sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil yang didapat setelah melakukan pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola Teknologi Informasi berdasarkan *framework* COBIT 5 yaitu pada proses DSS01, DSS03, DSS05, DSS06?
2. Bagaimana hasil rekomendasi yang sesuai dari hasil pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi untuk dapat diterapkan di Puskesmas Kutabumi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, memiliki batasan masalah. Berikut batasan yang dijadikan pembatasan penelitian:

1. Pengukuran difokuskan pada proses DSS01, DSS03, DSS05, DSS06.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada Puskesmas Kutabumi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran tingkat kapabilitas pada Puskesmas Kutabumi.
2. Memastikan dan mengidentifikasi tingkatan kapabilitas tata kelola teknologi informasi berdasarkan *framework* COBIT 5.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas dari Puskesmas Kutabumi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui tingkat kesiapan tata kelola teknologi di perusahaan, kemudian perusahaan dapat menerapkan atau menjadikannya sebuah acuan sebagai tujuan dalam meningkatkan kualitas perusahaan.

2. Untuk memberi atau membantu perusahaan dalam upaya menambah wawasan dan mengetahui tingkatan kapabilitas sesuai dengan COBIT 5 dan kemudian dapat mengoptimalkan tata kelola teknologi informasi pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi yang berjudul “Penerapan *Framework* COBIT 5 dalam Pengukuran Tingkat Kapabilitas di Puskesmas Kutabumi” disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan juga manfaat dilakukannya penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, misalnya seperti pengertian dari COBIT 5, domain DSS, pengukuran kapabilitas, diagram RACI, serta membuat referensi dari penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, parameter penelitian, cara kerja mekanisme penelitian, serta kerangka penelitian yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dituliskan hasil dari wawancara berupa bentuk tabel bersama rekomendasi dan gap analisis dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran yang memungkinkan agar menjadi sebuah kemajuan di masa yang akan datang.